

PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK ROLE PLAYING TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA DI SEKOLAH

YANUAR SETYAWAN¹; SANTY ANDRIANIE²

Universitas Nusantara PGRI Kediri^{1,2}

yanuarsetyawan6@gmail.com, santyandrianie@unpkediri.ac.id

ABSTRACT

Discipline in students is the main and essential aspect of education in the family which is the responsibility of parents. Discipline has become part of life behavior. Discipline of students will clearly affect other behaviors in the home environment, school environment, and community environment. The function of discipline (Tuu, 2004) is to organize life together, discipline is useful to make someone aware that he needs to respect by obeying and complying with applicable regulations. To be able to find out how big the level of student discipline is, a student discipline scale instrument is needed. With this scale, it is expected that students can find out the level of discipline they have validly and reliably. The student discipline scale consists of 44 questions. This study aims to determine the validity and reliability of the student discipline scale. The development of the student discipline scale uses six steps in the preparation of research instruments (Iskandar, 2008: 79). The results of the analysis of validity and reliability tests using product moment and cronbach alpha obtained 34 valid items and 10 invalid items with a reliability of 0.680 which means in the high category which means that the discipline scale for class VII Students Of SMP Negeri 2 Gondang Nganjuk In The School year 2021/2022 can be used.

Keywords: instrument, student discipline

ABSTRAK

Kedisiplinan pada siswa merupakan aspek utama dan esensial pada pendidikan dalam keluarga yang menjadi tanggung jawab orangtua, Kedisiplinan telah menjadi bagian dari perilaku kehidupan. Kedisiplinan siswa jelas akan mempengaruhi perilaku lainnya di lingkungan rumah, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Fungsi kedisiplinan (Tu'u, 2004) yaitu: menata kehidupan bersama, kedisiplinan berguna untuk menyadarkan seseorang bahwa dirinya perlu menghargai dengan cara mentaati dan mematuhi peraturan yang berlaku. Untuk dapat mengetahui seberapa besar tingkat kedisiplinan siswa diperlukan instrumen skala kedisiplinan siswa. Dengan adanya skala tersebut diharapkan siswa dapat mengetahui kadar kedisiplinan yang dimiliki secara valid dan reliabel. Skala kedisiplinan siswa terdiri dari 44 butir soal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas skala kedisiplinan siswa. Pengembangan skala kedisiplinan siswa menggunakan enam langkah dalam penyusunan instrumen penelitian (Iskandar, 2008: 79). Hasil analisis uji validitas dan reliabilitas menggunakan product moment dan cronbach alpha diperoleh 34 butir soal valid dan 10 butir soal yang tidak valid dengan reliabilitas sebesar 0,680 yang berarti dalam kategori tinggi yang artinya bahwa skala kedisiplinan untuk siswa kelas VII SMP Negeri 2 Gondang Nganjuk tahun pelajaran 2021/2022 dapat dipergunakan.

Kata Kunci: instrumen, kedisiplinan siswa

PENDAHULUAN

Siswa adalah individu yang sedang mengalami masa-masa perkembangannya, yaitu berkembang ke arah kematangan atau kemandirian. Berdasarkan sifat dan ciri perkembangannya, masa atau rentang waktu remaja ada tiga tahap, yaitu: (1) masa remaja awal (10-12 tahun), (2) masa remaja tengah (13-15 tahun) yang ditandai dengan tampak dan merasa ingin mencari identitas diri, (3) masa remaja akhir (16-19 tahun) yang ditandai dengan menampaknya pengungkapan kebebasan diri, dalam mencari jati diri.

Hurlock (dalam Iceu Rohayati, 2010) remaja berasal dari istilah *adolescence* yang memiliki arti tumbuh untuk mencapai kematangan, baik mental, sosial, dan fisik. Pada masa ini keterikatan terhadap teman sebaya sangat kuat. Keadaan seperti ini menjadikan remaja membuat kelompok tersendiri, seolah-olah mereka saling mengerti, memahami, mereka mulai menjauh dari orang tua, karena menganggap orang tua kurang memahami dirinya. Kedekatan antara mereka dapat menjadi peluang untuk memfasilitasi layanan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan kepatuhan siswa atau kedisiplinan siswa

Kedisiplinan menurut Hurlock (2010 : 82): Disiplin berasal dari kata yang sama dengan "*Disciple*" yang berarti mengikuti orang untuk belajar dibawah pengawasan seorang pemimpin. Subari (2000 : 164) "disiplin adalah penurutan terhadap suatu peraturan dengan kesadaran sendiri untuk terciptanya tujuan dari peraturan tersebut". Djamarah (2002 : 12), "disiplin adalah suatu tata tertib yang bisa mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok yang timbul dari dalam jiwa karena adanya dorongan untuk mentaati (mematuhi) peraturan tersebut.

Kedisiplinan pada siswa merupakan aspek utama dan esensial pada pendidikan dalam keluarga yang menjadi tanggung jawab orangtua, karena mereka bertanggung jawab secara kodrati dalam meletakkan dasar-dasarnya kepada anak. Kedisiplinan telah menjadi bagian dari perilaku kehidupan. Kedisiplinan siswa jelas akan mempengaruhi perilaku lainnya di lingkungan rumah, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Sekolah adalah sumber kedisiplinan dan tempat berdisiplin untuk mencapai ilmu pengetahuan yang dicita-citakan. Di dalam tata tertib diatur mengenai hak dan kewajiban siswa, larangan, dan sanksi-sanksi seperti: (a) harus bersikap sopan dan santun, menghormati Bapak dan Ibu Guru, pegawai dan petugas yang ada di sekolah, (b) harus bersikap sopan dan santun, menghormati sesama teman, (c) hadir tepat waktu, (d) menggunakan seragam dan atribut lengkap, (e) meminta izin pihak sekolah jika hendak meninggalkan sekolah lebih awal. Oleh karena itu, dengan kedisiplinan seseorang akan terbiasa mengikuti, mematuhi aturan yang berlaku dan kebiasaan itu lama kelamaan masuk ke dalam dirinya serta berperan dalam membangun konsep diri yang baik

Penelitian yang dilakukan ES Arianda (2014) tentang "Pengaruh Kedisiplinan Siswa Di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 2 Magelang". Pada penelitian ini permasalahan yang diungkap kurangnya kedisiplinan siswa adalah banyak pelanggaran tata tertib dan peraturan yang dilakukan oleh siswa. Pelanggaran yang sering dilakukan siswa seperti datang terlambat ke sekolah, tidak mengerjakan tugas, banyak siswa yang

diam di kantin saat jam pelajaran berlangsung dan banyak pelanggaran lainnya. Hal ini karena tata tertib dan peraturan sekolah yang di buat tidak diberlakukan secara tegas oleh sekolah. Kondisi tersebut mempengaruhi situasi belajar yang kurang kondusif sehingga berpengaruh pada prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Tata tertib sekolah merupakan kumpulan peraturan yang harus ditaati atau dilaksanakan di sekolah oleh seluruh siswa agar proses pembelajaran berlangsung lancar. Peraturan sekolah sebagai suatu keharusan untuk dipatuhi oleh para siswa yang bertujuan agar siswa terbiasa dengan mematuhi peraturan dan menjadikan siswa disiplin terhadap diri sendiri.

Berdasarkan pengalaman ketika PPL di SMP Negeri 2 Gondang Nganjuk pada bulan Agustus-Oktober 2018, menurut Guru Bimbingan Konseling bahwa memang terdapat permasalahan kurangnya kesadaran siswa akan kedisiplinan khususnya kelas VII. Gejala permasalahan dikarenakan dua faktor, yaitu: a) kurangnya kesadaran siswa akan manfaat kedisiplinan b) metode atau cara dari guru atau sekolah dalam menerapkan kebiasaan kedisiplinan siswa.

Menelusuri tentang fenomena kedisiplinan siswa pada tahun sebelumnya, maka peneliti saat ini melakukan penelitian tepatnya pada bulan juni –agustus 2021, terkait kedisiplinan siswa adapun fakta khusus yang peneliti peroleh adalah sebagai berikut: (1) Siswa tidak memperhatikan ketika guru menerangkan materi (2) Siswa enggan bertanya kepada guru, ketika guru membrikan kesempatan untuk bertanya (3) Siswa tidak datang tepat waktu seblum bel berbunyi (4) Siswa tidak mengerjakan tugas sesuai dengan yang diperintahkan guru di rumah. Adapun gejala diatas dikelompokan kedalam tiga hal yaitu 1) aspek disiplin siswa di dalam kelas meliputi : (a) sikap siswa dikelas (b) kehadiran siswa. 2) aspek disiplin siswa di luar kelas di lingkungan sekolah meliputi: (a) melaksanakan tata tertib di sekolah, (b) disiplin waktu, 3) aspek disiplin siswa di rumah meliputi: (a) mengerjakan tugas sekolah di rumah, (b) mempersiapkan keperluan sekolah dirumah.

Dari pemaparan masalah kedisiplinan yang peneliti ungkap diatas, maka menata kedisiplinan berguna untuk menyadarkan seseorang bahwa dirinya perlu menaati dan mematuhi peraturan yang berlaku, penerapan yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok. Dalam layanan tersebut siswa dapat mengungkapkan pendapat, sikap, serta tindakan yang diinginkan secara lugas tanpa ragu-ragu atau takut. Selain itu para anggota bimbingan kelompok akan berinteraksi sehingga menimbulkan dinamika kelompok. Dinamika kelompok dibutuhkan untuk menciptakan rasa kepercayaan diri, solidaritas dan juga keterbukaan terutama dalam membahas topik bersama. Ketika dinamika kelompok dapat terbentuk maka para anggota dapat lebih meningkatkan pemahaman dirinya tentang kedisiplinan.

PEMBAHASAN

Pada pembahasan ini peneliti akan menguraikan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang akan dihubungkan dengan teori yang ada, guna memperoleh hasil yang valid. Kedisiplinan siswa merupakan ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan tata tertib, aturan, atau norma, dan lain sebagainya. Sedangkan pengertian siswa adalah pelajar atau anak (orang) yang melakukan aktifitas belajar. Kedisiplinan mencakup setiap macam pengaruh yang ditujukan untuk membantu siswa agar mereka dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan yang mungkin ingin ditujukan siswa terhadap lingkungannya. Dengan bersikap disiplin diharapkan bersedia untuk tunduk, mengikuti peraturan dan menjauhi larangan tertentu. Kesediaan semacam ini harus dipelajari dan harus secara sabar diterima dalam rangka memelihara kepentingan bersama atau memelihara kelancaran tugas di sekolah, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai.

Menelusuri tentang fenomena kedisiplinan siswa pada tahun sebelumnya, peneliti saat ini melakukan penelitian tepatnya pada bulan juni – agustus 2021, terkait kedisiplinan siswa adapun fakta khusus yang peneliti peroleh adalah sebagai berikut: (1) Siswa tidak memperhatikan ketika guru menerangkan materi (2) Siswa enggan bertanya kepada guru, ketika guru membrikan kesempatan untuk bertanya (3) Siswa tidak datang tepat waktu seblum bel berbunyi (4) Siswa tidak mengerjakan tugas sesuai dengan yang diperintahkan guru di rumah. Adapun gejala diatas dikelompokkan kedalam tiga hal yaitu 1) aspek disiplin siswa di dalam kelas meliputi : (a) sikap siswa dikelas (b) kehadiran siswa. 2) aspek disiplin siswa di luar kelas di lingkungan sekolah meliputi: (a) melaksanakan tata tertib di sekolah, (b) disiplin waktu, 3) aspek disiplin siswa di rumah meliputi: (a) mengerjakan tugas sekolah di rumah, (b) mempersiapkan keperluan sekolah dirumah.

Disiplin mempunyai makna yang luas dan berbeda-beda, oleh karena itu disiplin mempunyai berbagi macam pengertian. Pengertian tentang kedisiplinan telah banyak diidentifikasi dalam berbagi versi oleh para ahli. Ahli yang satu mempunyai batasan lain apabila dibandingkan dengan ahli lainnya

Kedisiplinan menurut Hurlock (2001 : 82): Disiplin berasal dari kata yang sama dengan "*Disciple*" yang berarti mengikuti orang untuk belajar dibawah pengawasan seorang pemimpin. Subari (2000 : 164) "disiplin adalah penurutan terhadap suatu peraturan dengan kesadaran sendiri untuk terciptanya tujuan dari peraturan tersebut". Djamarah (2002 : 12), "disiplin adalah suatu tata tertib yang bisa mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok yang timbul dari dalam jiwa karena adanya dorongan untuk mentaati (mematuhi) peraturan tersebut. Siswa yang memiliki kedisiplinan akan menunjukkan ketaatan, dan keteraturan terhadap perannya sebagai seorang pelajar yaitu belajar secara terarah dan teratur. Dengan demikian

siswa yang kedisiplinan akan lebih mampu mengarahkan dan mengendalikan perilakunya. Maka dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan siswa yaitu kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu system yang mengharuskan siswa untuk tunduk pada keputusan, perintah atau peraturan yang berlaku.

Dari kesimpulan mengenai pengertian kedisiplinan siswa diatas pengembangan instrumen yang dilakukan pada siswa kelas kelas VII smp negeri 2 gondang nganjuk tahun pelajaran 2021/2022 menggunakan teori dari Djamarah (2002 : 72) yaitu tentang aspek-aspek kedisiplinan terdiri dari Aspek disiplin siswa di dalam kelas 1) Sikap siswa dikelas maksudnya adalah pada saat guru menerangkan materi pelajaran maka siswa memperhatikannya dan tidak membuat kegaduhan didalam kelas serta jika ada tugas dari guru maka siswa akan langsung mengerjakannya. Aspek disiplin siswa di kelas, meliputi : (a) Sikap siswa dikelas b) Kehadiran siswa. 2) Aspek disiplin siswa di luar kelas di lingkungan sekolah Penyelenggaraan pendidikan di sekolah memerlukan adanya kedisiplinan. Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. Jadi disiplin belajar di sekolah adalah keseluruhan sikap dan perbuatan siswa yang timbul dari kesadaran dirinya untuk belajar dengan mentaati dan melaksanakan peraturan dan norma yang berlaku di sekolah. Aspek disiplin siswa di luar kelas di lingkungan sekolah, meliputi: (a) Melaksanakan tata tertib di sekolah (b) Disiplin waktu. 3) Aspek disiplin siswa di rumah. Proses pendidikan juga terjadi di dalam rumah, oleh karena itu diperlukan juga disiplin siswa ketika di rumah. Disiplin belajar di rumah adalah suatu tingkat konsistensi dan konsekuensi serta keteraturan dalam kegiatan belajar untuk memperoleh tingkah laku yang timbul dari kesadaran dirinya untuk belajar mentaati dan melaksanakan tugasnya sebagai siswa di rumah dengan dukungan orang tua yang mengawasi, mengarahkan, serta berupaya untuk membuat anak menyadari disiplin diri Aspek disiplin di rumah, meliputi: (a) Mengerjakan tugas sekolah di rumah (b) Mempersiapkan keperluan sekolah dirumah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan peneliti memperoleh kesimpulan bahwa kedisiplinan siswa adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu system yang mengharuskan siswa untuk tunduk pada keputusan, perintah atau peraturan yang berlaku.

DAFTAR RUJUKAN

Arianda, ES. 2014. *Pengaruh Kedisiplinan Siswa Di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 2 Magelang*. Skripsi tidak diterbitkan. Fakultas Psikologi : UIN Yogyakarta.

Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rhineka Cipta

- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hurlock, Elizabeth. B. 2010 . *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Rentang Kehidupan*. Terjemahan oleh Iceu Rohayati. Jakarta : Erlangga Nasional.
- Iskandar. 2008. *Statistik (Jilid Ke 2)*. Yogyakarta: Andi offset.
- Subari. 2000. *Pengelolaan Kelas dan Interaksi Belajar Mengajar*. Ujung Pandang: IKIP Ujung Pandang.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kauntitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tu'u. 2004. *Disiplin dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.